

## **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN STUDI PADA GENERASI Z**

**Megawati<sup>1</sup>, Andi Mulyadi Radjab<sup>2</sup>, Suharto<sup>3</sup>, Ardiansyah Abubakar<sup>4</sup>,  
Abd. Rahman Yus<sup>5</sup>**

Universitas Patempo Makassar<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Sawerigading<sup>5</sup>

Email: suharto.stiepi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar, dengan Generasi z yang aktif menggunakan layanan *FinTech*, jumlah sampel yaitu 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z, Selain itu, locus of control juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan financial technology dan semakin kuat locus of control seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.

**Kata kunci:** Financial Technology, Locus of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z.

### **ABSTRAK**

*This study aims to analyze the influence of financial technology and locus of control on the financial management behavior of generation Z. This study uses a quantitative method. This study was conducted in Makassar City, with Generation Z actively using FinTech services, the number of samples is 100. The results of the study indicate that financial technology has a positive and significant effect on the financial management behavior of generation Z. In addition, locus of control also has a positive and significant effect on the financial management behavior of generation Z. Thus, it can be concluded that the higher the utilization of financial technology and the stronger a person's locus of control, the better the financial management behavior of generation Z.*

**Keywords:** Financial Technology, Locus of Control, Financial Management Behavior, Generation Z.

### **PENDAHULUAN**

Perilaku pengelolaan keuangan kini berubah karena kemajuan teknologi keuangan (*FinTech*), terutama pada kalangan generasi z. Generasi z yang berkembang di era digital mungkin terkena dampak *FinTech*, tingkat kepercayaan teknologi, dan *Locus of Control* yang mungkin berkembang seiring dengan pengalaman finansial mereka. Generasi z berkembang di era digital, dan mereka dapat dipengaruhi oleh *FinTech*.

Generasi z yang berkembang di era teknologi mungkin menghadapi masalah dan peluang yang berbeda saat mengelolah keuangan mereka. Generasi z yang terbiasa dengan teknologi mungkin mengubah cara mereka memperlakukan uang mereka. Gen z menghadapi peluang dan hambatan baru dalam mengelola keuangan mereka.

Setiap generasi memiliki peran dan gagasan inovatif yang penting dalam membangun perekonomian yang sangat dibutuhkan bangsa Indonesia. Pengalaman masa lalu, usia, tahun lahir, dan tempat tinggal mereka memengaruhi masa dewasa. Indonesia memiliki lima kelompok generasi yang berbeda-beda. Kelompok-kelompok ini disusun berdasarkan tahun lahir, dimulai dari generasi yang lahir pada tahun 1946 dengan perkiraan usia 75 tahun hingga generasi muda saat ini. Di Indonesia, ini adalah cara pengelompokan generasi (Pahlawan & Ratna, 2020).

**Tabel 1** Pengelompokan Tahun Kelahiran Generasi Di Indonesia

| Generasi          | Tahun                |
|-------------------|----------------------|
| Baby Boomers      | 1946 sampai 1964     |
| Generasi x        | 1965 sampai 1980     |
| Generasi Milenial | 1981 sampai 1995     |
| Generasi z        | 1996 sampai 2010     |
| Generasi Alpa     | 2011 sampai sekarang |

Sumber: Gramedia (2021)

*Locus of control* mengacu pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengendalikan takdir atau nasib mereka sendiri (Robbins dan Judge, 2008). *Locus of control* menggambarkan seberapa baik seseorang memahami keterkaitan antara tindakan mereka dan dampak atau konsekuensi yang terjadi. Ini merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengendalikan diri, memungkinkan mereka untuk bertindak secara etis dan menghindari dampak negatif di masa depan (Dewanti & Asandimitra, 2021). Kontrol diri dapat membantu seseorang menggunakan uang mereka dengan lebih bijak.

Istilah "*Financial Technology*" merujuk pada kombinasi teknologi dan sistem keuangan. *E-commerce* telah mengubah secara drastis cara orang berbelanja, sedangkan *FinTech* telah memodifikasi cara orang mengelola transaksi keuangan, termasuk menawarkan layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi melalui aplikasi. *FinTech* mempermudah proses transaksi keuangan dan juga menciptakan berbagai model bisnis, aplikasi, serta layanan baru untuk penyedia jasa keuangan (Marini et al., 2020). Selain itu, *FinTech* juga menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan intermediasi keuangan (Aaron, 2017).

Tren penggunaan internet di Indonesia telah meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada bulan Januari 2023, data Indonesia.id melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212 juta orang. Menurut data, sekitar 77% orang Indonesia telah menggunakan internet. Peningkatan ini menunjukkan adopsi teknologi internet yang cepat dan meluas di masyarakat Indonesia. Perluasan jaringan internet, peningkatan aksesibilitas perangkat digital, dan peningkatan kesadaran akan manfaat internet dalam kehidupan sehari-hari adalah beberapa penyebab fenomena ini (Pambudi dkk., 2023).

Perkembangan ekonomi yang didukung oleh kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang memengaruhi pergeseran gaya hidup. Pada zaman yang semakin maju ini, orang harus selalu menggunakan *smartphone* untuk lebih terlibat dalam aktivitas sehari-hari mereka. Karena ketergantungan mereka pada *smartphone* dan alat komunikasi sejak lahir, generasi z disebut sebagai penduduk asli digital karena mereka telah terpapar internet dan telepon genggam sejak usia dini (Zis dkk., 2021).

Peneliti tertentu menemukan bahwa teknologi keuangan dan lokasi kontrol memiliki dampak positif dan signifikan pada cara pengelolaan keuangan. Di sisi lain, peneliti lain menemukan bahwa teknologi keuangan dan lokasi kontrol tidak memiliki dampak positif atau signifikan pada cara pengelolaan keuangan. Temuan penelitian (Reviandani, 2022) mengindikasikan bahwa *locus of control* serta pengetahuan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan. Sebaliknya, studi oleh Haqiqi dan Pertiwi (2022) mengindikasikan bahwa

teknologi keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku keuangan. Pengetahuan tentang keuangan memengaruhi perilaku keuangan, dan pendekatan terhadap keuangan juga berperan dalam mempengaruhi cara mengelola keuangan.

## METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Makassar, dengan Generasi z yang aktif menggunakan layanan *FinTech*. Lokasi penelitian ini telah dipilih dengan pertimbangan untuk memastikan data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini akan dilaksanakan sekitar selama 3 bulan dari bulan April hingga Juni.

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini ialah *Financial technology* (X1) serta *Locus of control* (X2). Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu pengelolaan keuangan (Y). Desain penelitian dalam hal ini akan menganalisis pengaruh *Financial technology* dan *Locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi z.

**Tabel 2** Variabel Penelitian, Indikator Dan Skala Pengukuran

| Variabel                          | Indikator  | Skala  |
|-----------------------------------|--|--------|
| <i>Financial technology</i> (X1)  | 1. mobilitas penggunaan<br>2. perhatian terhadap privasi<br>3. kemudahan dalam penggunaan<br>4. Pengaruh sosial<br>( Kim, 2016 ) | Likert |
| <i>Locus of control</i> (X2)      | 1. <i>Internal</i><br>2. <i>External</i><br>( Lusardi 2020 )   | Likert |
| Perilaku pengelolaan Keuangan (Y) | 1. pengeluaran sesuai anggaran<br>2. tabungan<br>3. pembayaran tepat waktu<br>4. penggunaan kredit<br>( Dew j 2020 )             | Likert |

Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh individu yang termasuk dalam generasi z yang memanfaatkan layanan *FinTech* di Kota Makassar. Sugiyono (2016), populasi yang berarti " Wilayah generalisasi mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan.

Sampel ialah sekelompok orang berdasarkan populasi yang memiliki kondisi atau karakteristik tertentu yang akan diteliti. (Sugiyono 2016). Dalam Penelitian ini menerapkan metode nonprobability sampling dalam pengambilan sampel dari generasi z yang aktif menggunakan layanan *FinTech* di kota Makassar. Dalam metode pemilihan sampel nonprobability, setiap individu dalam populasi memiliki kemungkinan yang berbeda untuk terpilih sebagai bagian dari kelompok sampel. Teknik stratifikasi acak adalah teknik penarikan sampel yang menggabungkan elemen dari stratifikasi dan teknik acak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu *Financial Technology* (X1), *Locus of Control* (X2), serta Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), dianalisis memakai statistik deskriptif. Nilai rata-rata (mean) serta deviasi standar menyediakan informasi mengenai data tersebut. Untuk detail lengkap mengenai hasil statistik deskriptif penelitian, dapat dilihat pada kolom dibawah ini:.

**Tabel 3** Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

*Descriptive Statistics*

|  | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|--|-------------|-----------------------|
| <i>Financial Technology (X1)</i>         | 15,9100     | 3,26009               |
| <i>Locus Of Control (X2)</i>             | 7,6100      | 1,66906               |
| <b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b> | 14,2800     | 3,33054               |

Sumber: *Output* SPSS V26, 2024

Dari kolom di atas, menjelaskan bahwa:

- 1) Variabel *Financial Technology* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 15,91%. Dengan ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berada di atas deviasi standar sebesar 0,74%, yang berarti secara umum, *Financial Technology* dalam sampel penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan.
- 2) Variabel *Locus of Control* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 7,61%. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat *Locus of Control* terletak di atas deviasi acuan sebesar 0,54%, yang berarti secara umum, *Locus of Control* dalam sampel penelitian menunjukkan adanya peningkatan.
- 3) Variabel perilaku pengelolaan keuangan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebanyak 14,28%. Dengan hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan terletak di atas deviasi acuan sebesar 1,52%, yang berarti secara umum, perilaku pengelolaan keuangan dalam sampel penelitian menunjukkan adanya peningkatan.

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Menggunakan uji statistic t untuk menilai berapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Tabel berikut menunjukkan output dari tes statistik t yang menggambarkan pengaruh tersebut.

**Tabel 4** Hasil Uji Parsial (Uji t)

*Coefficients*

| <b>Model</b>                     | <b>T</b> | <b>Sig.</b> |
|----------------------------------|----------|-------------|
| <b>(Constant)</b>                | 1,212    | ,229        |
| <i>Financial Technology (X1)</i> | 3,510    | ,001        |
| <i>Locus Of Control (X2)</i>     | 5,790    | ,000        |

Dependent Variable: Pengelolaan

Sumber: *Output* SPSS V26, 2024

- 1) Temuan dari pengujian hipotesis pertama (H1) mengidentifikasi pengaruh *Financial technology* terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan generasi z.

Berdasarkan Tabel 17, variabel *Financial technology* memiliki angka t-hitung sebesar 3,510 pada nilai signifikansi 0,001. Dengan nilai signifikansi 5% (0,05) serta derajat bebas (df) sebesar 97 (dihitung dari 100 - 2 - 1), angka t-hitung melebihi nilai t-tabel ( $3,510 > 1,985$ ), serta angka signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol pertama (H01) tidak diterima, dan hipotesis alternatif pertama (Ha1) disetujui. Dengan kata lain, *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan pada

perilaku pengelolaan keuangan.

2) Hasil pengujian hipotesis pertama (H2) menunjukkan pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi z.

Berdasarkan tabel 17, variabel *Locus of control* memiliki angka t-hitung sebanyak 5,790 dengan angka signifikansi 0,000. Dengan tingkat angka signifikansi 5% (0,05) serta derajat bebas (df) sebesar 97 (dihitung dari  $100 - 2 - 1$ ), angka t-hitung melebihi angka t-tabel ( $5,790 > 1,985$ ), serta angka signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol kedua (H02) tidak diterima serta hipotesis alternatif kedua (Ha2) diterima. Yang berarti, *Locus of control* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah metode yang digunakan menguji secara bersamaan apakah kondisi variabel bebas, yaitu *Financial technology* serta *Locus of control*, secara bersamaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi z. Berikut ini ialah kolom yang menggambarkan hasil uji statistik F.

**Tabel 5** Hasil Uji Simultan (Uji F)

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 630,636        | 2  | 315,318     | 65,421 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 467,524        | 97 | 4,820       |        |                   |
| Total      | 1098,160       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengelolaan

b. Predictors: (Constant), *Financial technology* dan *Locus of control*

Sumber: Output SPSS V26, 2024

Output pengujian hipotesis ketiga (H3) mengenai pengaruh *Financial technology* dan *Locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa:

Dari tabel 18 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan angka F hitung sebesar 65,421, sedangkan nilai F tabel ialah 3,09, menggunakan derajat bebas (df) =  $n - k - 1$  (untuk penelitian ini  $df = 100 - 2 - 1 = 97$ ) serta ukuran signifikansi 5% (0,05). Sebab F hitung (65,421) lebih banyak dari F tabel (3,09), serta nilai signifikansi (0,000) lebih rendah dari batas signifikansi yang ditetapkan (0,05), sehingga secara statistik hipotesis nol ketiga (H03) tidak diterima serta hipotesis alternatif ketiga (Ha3) diterima. Dengan hal ini menunjukkan bahwa *Financial technology* dan *Locus of control* secara simultan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa *financial technology* dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan. Demikian pula, semakin kuat *locus of control* seseorang, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, kedua variabel ini secara bersamaan juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Dengan demikian, penggunaan *financial technology* yang optimal serta penguatan *locus of control* dapat menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik di kalangan generasi muda.

**REFERENSI**

- Arfiansyah, M., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, **10**(1), 45-56. <https://doi.org/xxxxxx>
- Bank Indonesia. (2022). *Kajian Literasi Keuangan Digital di Indonesia*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, A., & Sari, D. P. (2021). Locus of Control dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, **8**(2), 99-110. <https://doi.org/xxxxxx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Laporan Perkembangan Financial Technology di Indonesia 2021*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Putri, R. A., & Wijaya, H. (2023). Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 145-155.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.